BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran persoalan terhadap sistem yang sedang berjalan (*Current sistem*) . Oleh karena itu kita perlu memiliki gambaran nyata. Dimana hal ini dapat kita capai dengan melakukan kegiatan pengumpulan data dan fakta yang terdapat di lapangan atau yang sering disebut dengan survey. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kelemahan atau kekurangan sistem yang lama dan dapat dirancang atau diperbaiki menjadi sebuah sistem yang lebih efektif dan efisien.

Pengembangan sistem informasi penjualan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi SPBU Al-Hamsar.

4.1.1. Analisis Dokumen

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dalam prosedur yang sedang berjalan di SPBU Al-Hamsar.

No Analisis Dokumen

1. Nama Dokumen : Laporan pendapatan Harian

   Fungsi : Sebagai informasi pendapatan per teller

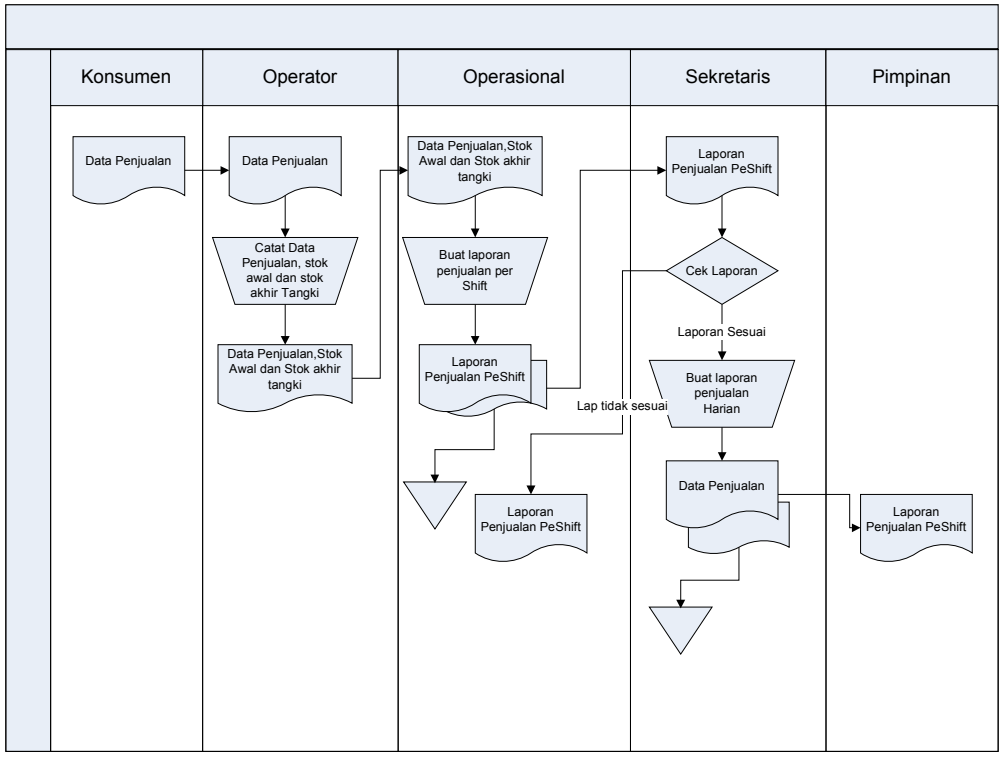
	Item	:	Teller akhir,teller awal,selisih,Hasil penjualan,jumlah
	Sumber	:	Operasional
	Tujuan	:	Sekretaris,pimpinan
	Rangkap	:	1 Lembar
2.	Nama Dokumen	:	Rekapitulasi Penjualan
	Fungsi	:	Sebagai informasi penjualan harian
	Item	:	Jenis BBM,Tangki,Nozzle,teller awal,teller akhir,selisih,jumlah,total,laba
	Sumber	:	Sekretaris
	Tujuan	:	Pimpinan
	Rangkap	:	1 Lembar
3.	Nama Dokumen	:	Laporan penjualan bulanan
	Fungsi	:	Sebagai informasi penjualan bulanan
	Item	:	Jenis BBM,terjual,harga pokok,harga jual,laba
	Sumber	:	sekretaris
	Tujuan	:	Pimpinan
	Rangkap	:	2 Lembar
4.	Nama Dokumen	:	Data BBM kosong
	Fungsi	:	Sebagai Informasi BBM kosong untuk dibuatkan pesanan

	Item	:	Jenis BBM,Jumlah
	Sumber	:	Operasional
	Tujuan	:	Sekretaris,Pimpinan
5.	Nama Dokumen	:	Pemesanan BBM
	Fungsi	:	Surat memesan BBM
	Item	:	Jenis BBM, Jumlah pesanan
	Tujuan	:	Suplier

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

4.1.2.1. Flowmap

Flow Map berikut ini menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.



Gambar 4.1

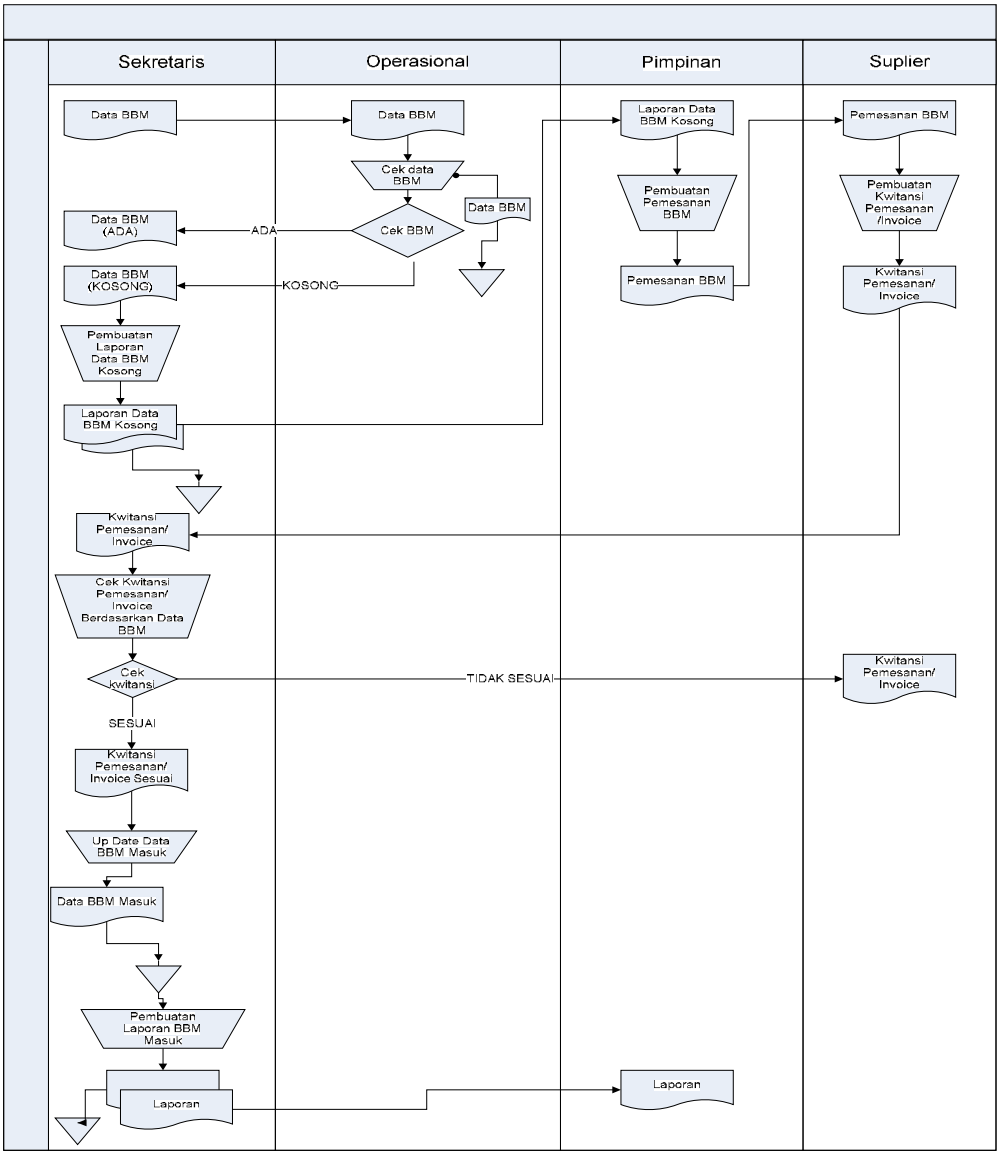
Flow Map Sistem Informasi Penjualan yang sedang Berjalan

Deskripsi dari flow map Penjualan yang sedang berjalan diantaranya :

1) Konsumen memberikan order pembelian kepada operator.
2) Operator yang sebelumnya telah mencatat data stok awal bbm di tangki kemudian mengisikan pesanan konsumen dan mencatat data-data order

pembelian yang kemudian juga mencatat data stok akhir bbm di tangki pada saat shift berakhir dan di serahkan ke bagian operasional.

3) Bagian operasional yang menerima data – data tersebut kemudian membuat laporan penjualan per shift dan kemudian diserahkan lagi ke sekretaris.
4) Sekretaris kemudian mengecek laporan penjualan per shift tersebut apabila laporan tidak sesuai maka dikembalikan ke bagian operasional untuk di cek kembali,apabila laporan penjualan per shift telah sesuai maka sekretaris kemudian membuat laporan penjualan harian.
5) Pimpinan menerima laporan penjualan harian dari sekretaris.



Gambar 4.2

Flow Map Sistem Informasi Pembelian yang sedang Berjalan

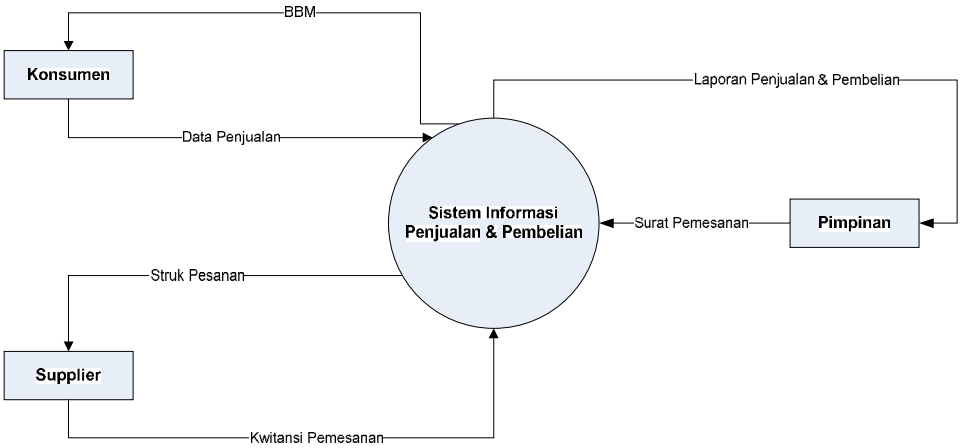
Deskripsi dari flow map Pembelian yang sedang berjalan diantaranya :

1) Sekretaris menyerahkan data bbm kepada bagian operasional untuk diperiksa apakah stok bbm masih ada atau tidak ada.

2) Bagian operasional memeriksa stok bbm sesuai data bbm yang diberikan sekretaris dan dicocokan apakah bbm masih tersedia atau tidak.Kemudian diserahkan kembali kepada sekretaris.
3) Sesuai data yang diberikan bagian operasional, sekretaris lalu membuatkan surat pesan bbm kosong untuk diserahkan kepada pimpinan perusahaan.
4) Pimpinan perusahaan lalu mengkonfirmasi surat pesanan bbm yang kemudian di tujukan kepada suplier/pertamina.
5) Suplier/pertamina menerima pesanan bbm dan membuatkan kwitansi pemesanan bbm/invoice kemudian diberikan kepada sekretaris.
6) Pada proses ini sekretaris menerima kwitansi/invoice dari suplier/pertamina kemudian mengecek apakah sesuai dengan pesanan, bila kwitansi/Invoice tidak sesuai maka dikembalikan untuk di konfirmasikan ke suplier.
7) Bila pesanan bbm sesuai maka bagian operasional memberikan kepada sekretaris Kemudian mengupdate data bbm yang telah diterima kemudian di buatkan arsip untuk pembuatan laporan.
8) kemudian sekretaris membuatkan laporan data bbm barang masuk sebanyak dua lembar dan diserahkan ke pada pimpinan perusahaan dan satu lagi di arsipkan.

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram kontek ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari sistem pelaksanaan anggaran kinerja pada sistem yang lama atau yang sedang berjalan di SPBU Al-Hamsar :



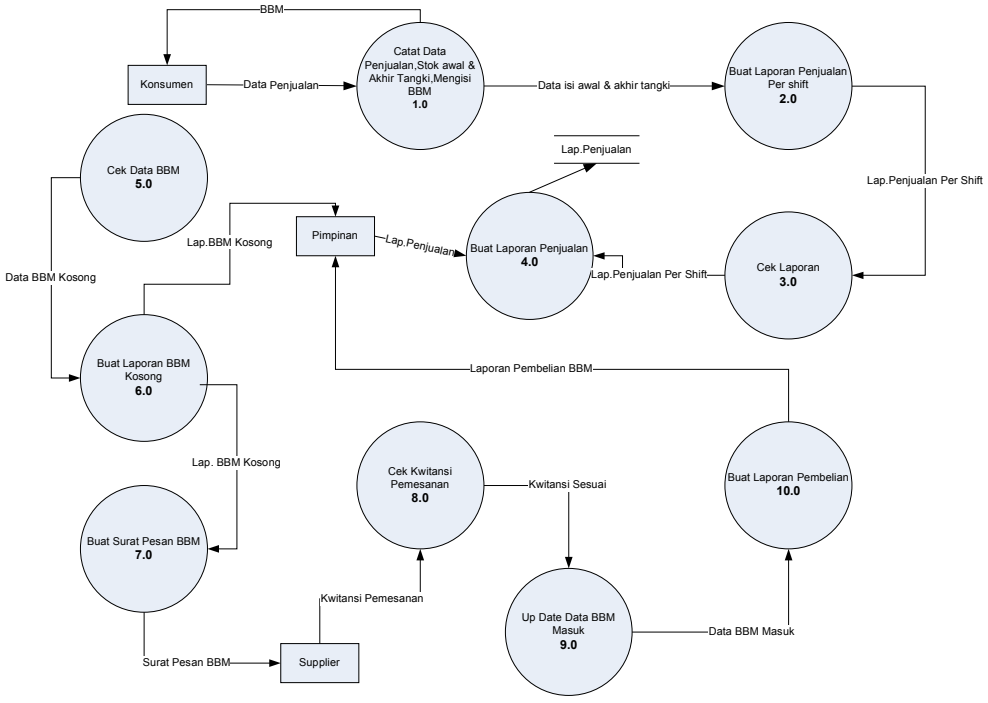
Gambar 4.3

Diagram Konteks Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dengan mempertimbangkan lingkungan fisik, dimana data tersebut mengalir dan menuliskan informasi.

Untuk menggambarkan aliran informasi dari satu proses ke proses lainnya, maka perlu dibuat data flow diagramnya. Berikut adalah gambar flow diagram untuk setiap proses dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 DFD Level 1 Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Kondisi sistem pada saat ini yang sedang berjalan di SPBU Al-Hamsar, dalam proses pencatatan transaksi penjualan, pembuatan laporan , dan stok bbm masih menggunakan berkas – berkas kerja dengan media kertas, hal ini mengakibatkan kurang efisien dalam pencatatan data penjualan dan kemungkinan data yang telah disimpan rusak ataupun hilang dan juga media pencatatan penyimpanan data stok masih berupa arsip-

arsip yang menyebabkan pencarian datapenjualan,pembelian dan stok menjadi tidak efisien tidak jarang karyawan harus menghitung ulang data pendapatan.

Berdasarkan analisis dapat dapat di tinjau bahwa Permasalahan Evaluasi sistem yang sedang berjalan dan rencana penyelesaiannya di SPBU Al-Hamsar sebagai berikut :

Tabel 4.1

Evaulasi Permasalahan Dan Rencana Penyelesaian Masalah

No	Permasalahan	Rencana Penyelesaian
1	Data penjualan, pembelian. masih dicatat dan disimpan dalam berkas-berkas kerja.	Data transaksi penjualan, pembelian disimpan dalam bentuk filed dan di simpan di dalam data base
2	Data stok bbm masih di simpan dan di catat dalam bentuk berkas berkas kerja dengan media kertas.	Data stok bbm di simpan dan di catat dalam bentuk filed dan disimpan di dalam data base.
3	Proses penghitungan keuntungan penjualan masih dengan cara manual,sehingga kurang efisien dan kemungkinan terjadi kesalahan hitung besar.	Proses penghitungan menggunakan aplikasi berbasis komputer sehingga penghitungan efisien dan tingkat kesalahan kecil.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru. Perancangan dapat diidentifikasikan sebagai komponen sistem informasi yang akan di desain secara terinci.

Desain terinci dimaksudkan untuk pemograman komputer dan ahli teknik lain yang akan mengimplementasikan sistem.

Tahap perancangan ini penulis akan membuat sebuah rancangan sistem informasi penjualan yang merupakan sebuah usulan yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem ini secara prosedur kerja pada dasarnya sama dengan prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan. Akan tetapi terdapat perubahan dalam beberapa hal terutama dalam proses pengajuan sistem penghitungan penjualan bbm, dan media penyimpanan. Hal ini karena pada dasarnya tujuan perancangan sistem ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan yang dapat melakukan atau mewakili berbagai proses layaknya melakukan kegiatan yang terjadi pada dunia nyata.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang akan dirancang yaitu mengubah pengolahan cara pencatatan pembukuan penjualan yang selama ini dilakukan secara manual menjadi bentuk komputerisasi.

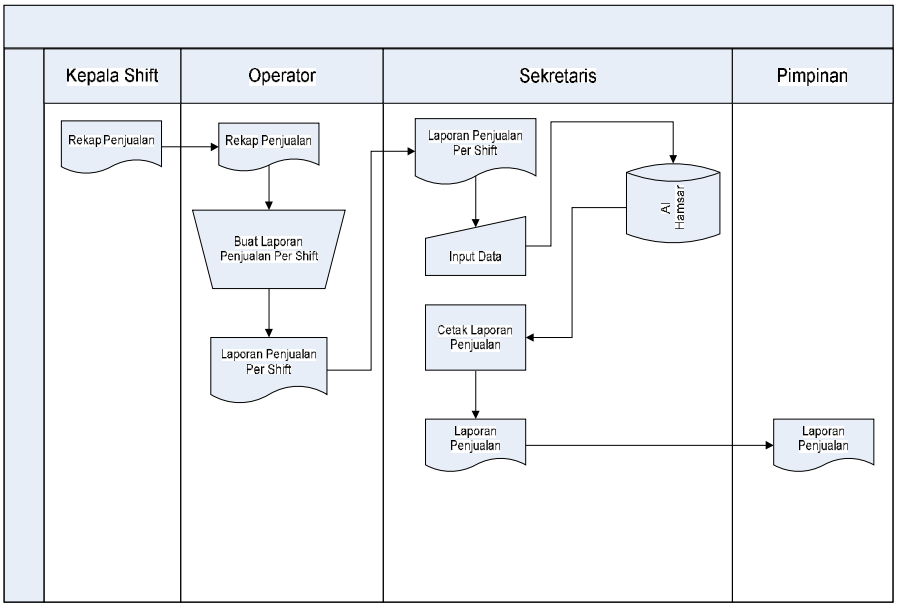
Pengembangan sistem informasi penjualan dan pembelian merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi SPBU Al-Hamsar, oleh

karena itu sistem penjualan yang telah ada dibuat secara terkomputerisasi yaitu dalam proses pengajuan pelaksanaan penjualan dan melakukan pencatatan data penjualan serta proses pembuatan laporan penjualan dilakukan dan diproses secara terkomputerisasi yang disimpan kedalam database sehingga dapat memperlancar dalam penyusunan sistem penjualan di SPBU Al-Hamsar.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.3.1. Flow Map

Flow Map berikut ini menggambarkan sistem yang diusulkan pada SPBU Al-Hamsar. Dan mempunyai perbedaan dengan system yang lama di antaranya terdapat data base sebagai media penyimpanan data transaksi.

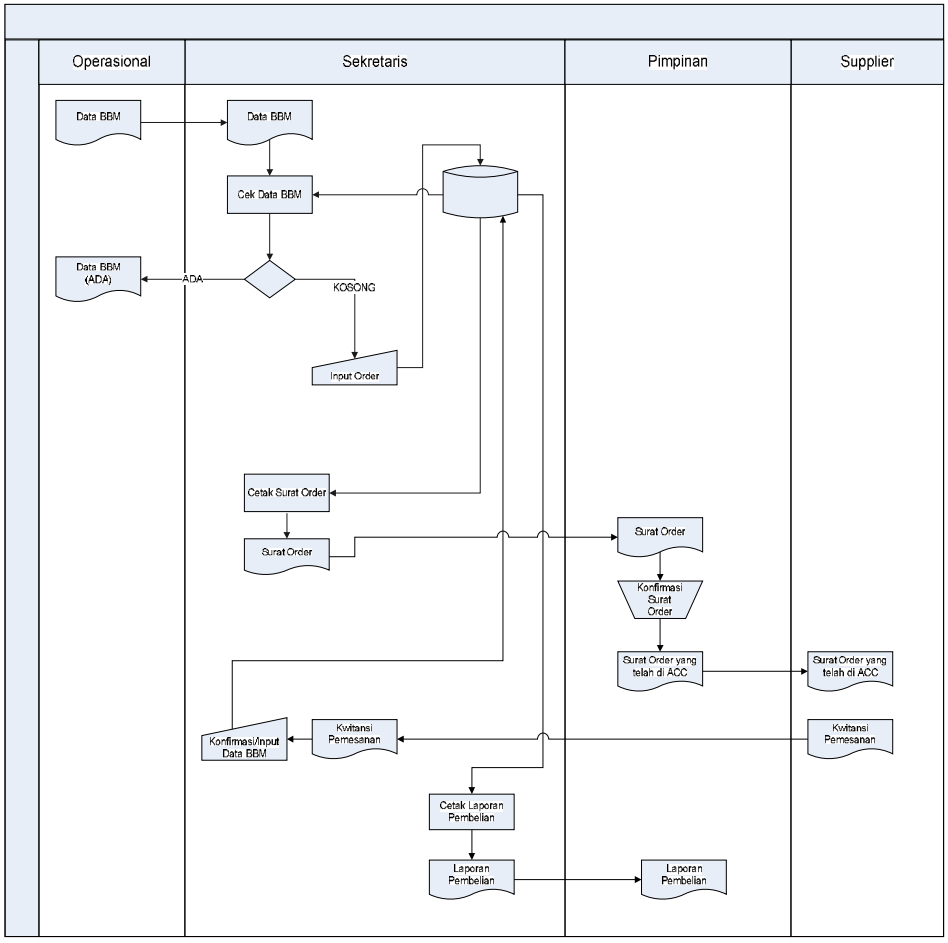


Gambar 4.6

Flow Map Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

Bagian-bagian yang terlibat dari flow map sistem informasi penjualan yang diusulkan diatas, diantaranya sebagai berikut :

1) Kepala shift memberikan rekap penjualan kepada operator.
2) Operator kemudian membuat laporan penjualan per shift,lalu menyerahkannya kepada sekretaris.
3) Sekretaris kemudian menginputkan data-data tersebut ke database,untuk kemudian secara otomatis program komputer mengolah data tersebut menjadi laporan penjualan.
4) Pimpinan menerima laporan dari sekretaris.



Gambar 4.7

Flow Map Sistem Informasi Pembelian yang Diusulkan

Bagian-bagian yang terlibat dari flow map sistem informasi penjualan yang diusulkan diatas, diantaranya sebagai berikut :

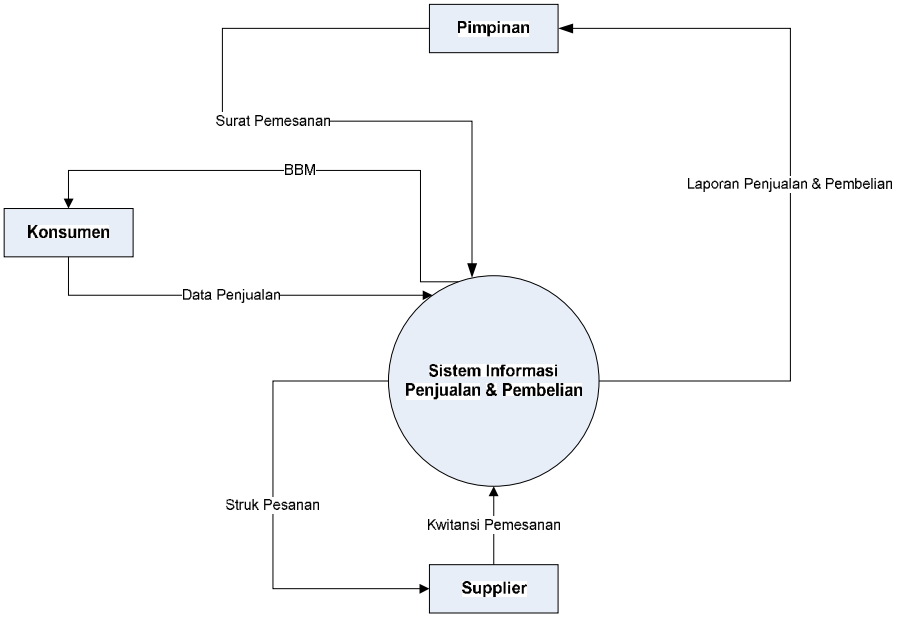
1) Bagian operasional memberikan data kepada sekretaris untuk kemudian di cek apakah stok bbm masih ada atau tidak.
2) Sekretaris melakukan pengecekan dari database apakah data stok bbm masih ada atau tidak.Jika masih ada sekretaris akan mengkonfirmasi pada bagian operasional,tapi jika stok sudah tidak ada atau kurang maka sekretaris akan

langsung menginput data untuk membuat dan mencetak surat order yang kemudian diberikan dahulu kepada pimpinan untuk di ACC.

3) Pimpinan kemudian mengirimkan surat order yang telah di acc tersebut kepada supplier
4) Supplier yang telah menerima surat order tersebut kemudian membuatkan kwitansi bukti pemesanan lalu dikirim kembali ke perusahaan dan diterima oleh sekretaris.
5) Sekretaris kemudian mengecek kembali kwitansi pemesanan tersebut dari database untuk kemudian menginputkan stok bbm baru dan memcetak laporan untuk diserahkan pada pimpinan.

4.2.3.2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian luar sistem. Adapun diagram kontek yang diusulkan dan digambarkan secara menyeluruh pada SPBU Al-Hamsar yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.8

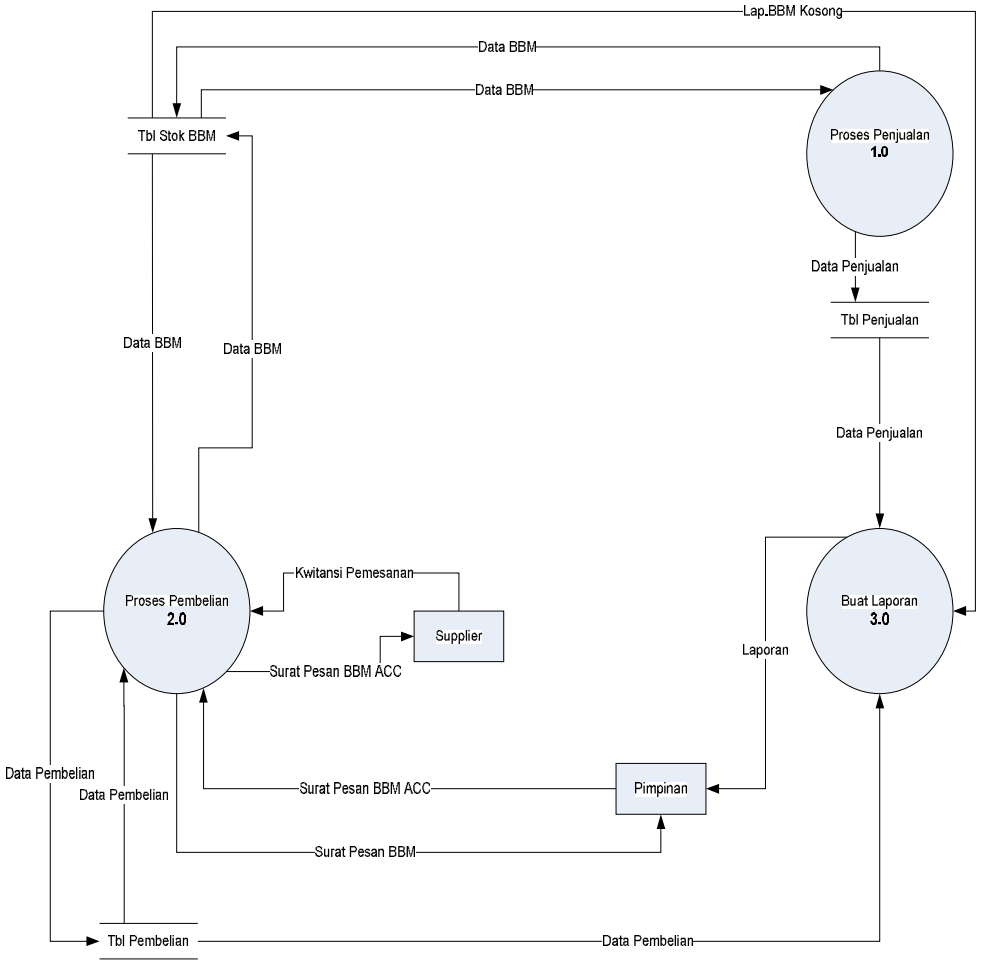
Diagram Konteks Yang Diusulkan

4.2.3.3. Data Flow Diagram

DFD ini menggambarkan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data, kemana tujuan data yang keluar sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dari proses yang dikenakan pada data tersebut mengenai sistem penjualan.

a. DFD Level 1

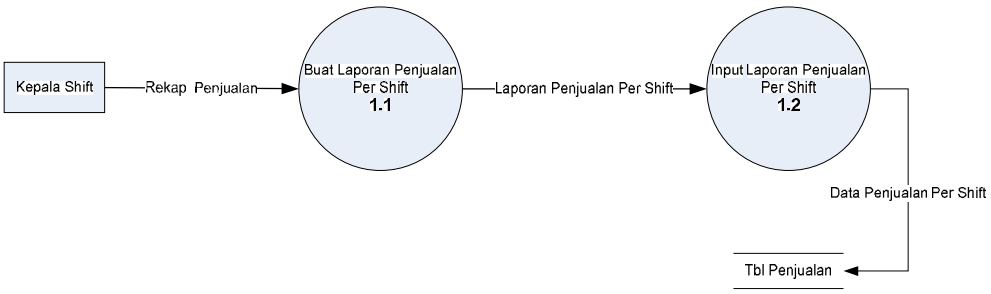
DFD Level 1 merupakan model logika atau proses yang dibuat dari diagram konteks yaitu proses penjualan bbm.



Gambar 4.9

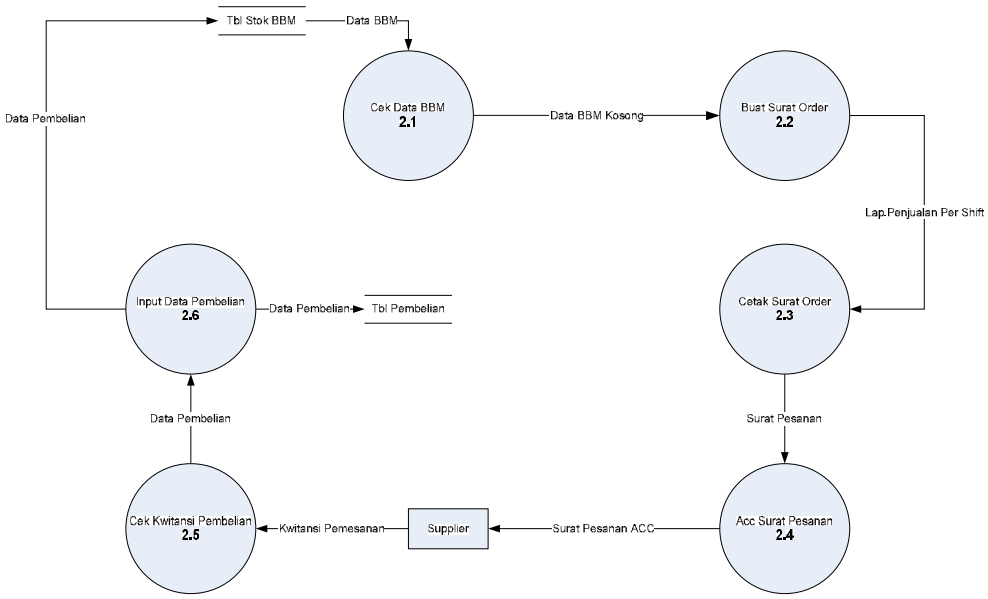
DFD Level 1 Yang Diusulkan

b. DFD Level 2



Gambar 4.10

DFD Level 2 Proses 1 Yang Diusulkan



Gambar 4.11
DFD Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data atau data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem. Adapun kamus data yang dijabarkan adalah yang mengalir pada *data flow diagram* (DFD) sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data Penjualan
   Alias : -
   Aliran data : Sekretaris – Proses 1.0
   Rangkap : 1 (satu)
   Volume : Setiap melakukan penghitungan penjualan

Bentuk : Laporan

Tabel 4.2 Struktur Data Penjualan

No.	Nama Field	Type
1.	Kode	Varchar
2.	Kd_Jenis	Varchar
3.	Tgl_jual	Date
4.	shift	Varchar
5.	Meter_awal	Varchar
6.	Meter_akhir	Varchar
7.	Jumlah	Float
8.	Harga	Float
9.	Omset	Float
10.	Laba	Float
11.	Kd_pompa	Varchar

2. Nama arus data : Data Pembelian

Alias : -

Aliran data : Entitas Sekretaris – Proses 2.0

Rangkap : 1 (satu)

Volume : Setiap melakukan Pembelian

Bentuk : Laporan

Tabel 4.3 Struktur Data Pembelian

No.	Nama Field	Type
1.	Kd_Jenis	Varchar
2.	Tgl_beli	Date
3.	Jumlah	Float
4.	Harga	Float
5.	Total	Float

3. Nama arus data : Buat Laporan

Alias : -

Aliran data : Sekretaris – Proses 3.0

Rangkap : 1(satu)

Volume : Setiap ada Penghitungan penjualan dan pembelian

Bentuk : Laporan

Tabel 4.4 Struktur Buat Laporan

No.	Nama Field	Type
1.	tgl	Date
2.	Kd_Jenis	Varchar
3.	Kd_pompa	Varchar
4-	Shift	Varchar
4.	Jumlah	Float
7.	Total	Float
8.	Harga	Float
9.	Omset	Float

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis record yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan record adalah kumpulan data yang berisikan field-field berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan *relation* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

Bentuk tidak normal (*Unnormal Form*)

{Jenis,kode,tgl_beli,jumlah,harga,total,jenis,stok,jenis,kode,kd_mesin, stok,no_urut,mesin,kd_pompa,kd_pompa,kode,tgl_jual,shift,meter_awal,meter_akhir,jumlah,harga,omset,laba,kode,nama_karyawan,jabata}

Bentuk normal I/1-NF (*First Normal Form*)

{Jenis,Kode,tgl_beli,jumlah,harga,total,stok,kd_mesin,no_urut,
kd_pompa,tgl_jual,shift,meter_awal,meter_akhir,jumlah,harga,omset,
laba,nama_karyawan,jabatan}

Bentuk normal II/2-NF (*Second Normal Form*)

BELI = {Jenis*,kode,tgl_beli,jumlah,harga,total}

STOCK = {Jenis*,stock}

BBM = {Jenis**,kd_mesin*,stok,no_urut}

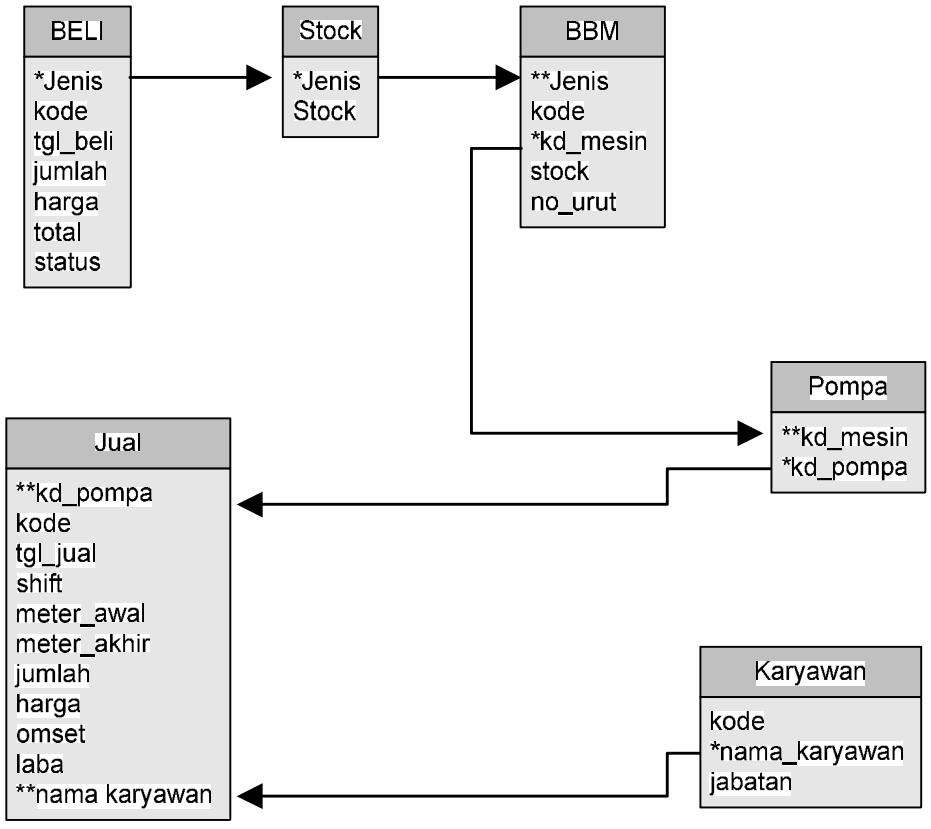
POMPA = {Kd_mesin**,kd_pompa*}

JUAL={Kd_pompa**,kode,tgl_jual,shift,meter_awal,meter_akhir,
Jumlah,harga,omset,laba}

KARYAWAN={kode,nama_karyawan,jabatan}

4.2.4.2. Relasi Tabel

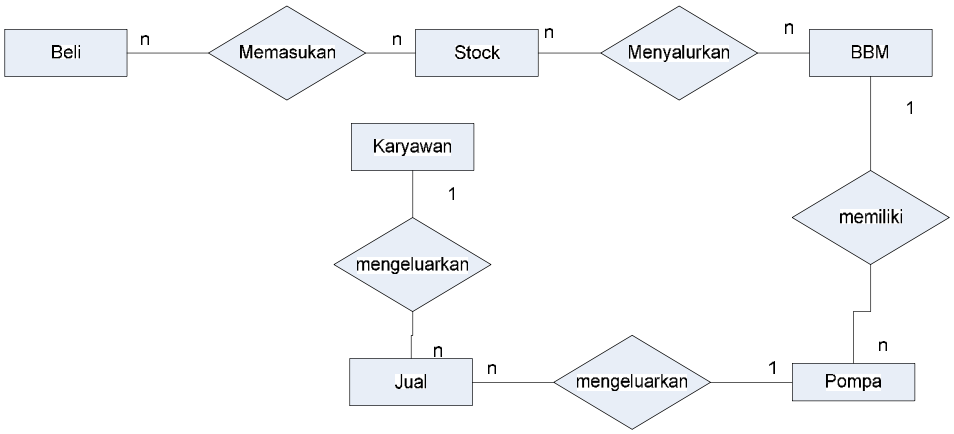
Relasi tabel ini dibuat Berdasarkan dari hasil tahapan normalisasi maka relasi tabel dapat di gambarkan seperti gambar berikut ini.



Gambar 4.14 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Diagram hubungan entitas merupakan diagram yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam suatu sistem, dimana diagram menjelaskan hubungan antara entitas yang ada melalui atribut yang dimiliki oleh entitas tersebut. Pada diagram ini akan digambarkan hubungan antar entitas yang terlibat dengan sistem yang sedang dibangun.



Gambar 4.15 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan pencarian data dan

pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer.

1. Nama File : tbl_beli

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Primary Key : jenis

Tabel 4.5 Struktur file tbl_beli

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	kode	Varchar	5	No urutan
2	jenis	Varchar	10	Jenis bbm
3	Tgl_beli	Date	8	Tanggal transaksi
4.	Jumlah	Varchar	8	Satuan bbm
5	Harga	Float	9	Harga
6	Total	Float	9	Total Harga

2 Nama File : tbl_stock

Media Penyimpanan : Harddisk

Primary Key : -

Tabel 4.6 Struktur file tbl_stock

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Jenis	Varchar	10	Jenis bbm
2	Stock	Varchar	7	Stock bbm

3 Nama File : tbl_bensin

Media Penyimpanan : Harddisk

Primary Key :kd_mesin

Tabel 4.7 Struktur file tbl_bensin

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Kd_mesin	Varchar	7	Kode mesin
2	kode	Varchar	5	Kode bbm
3	Jenis	Varchar	10	Jenis bbm
4.	Stock	Varchar	7	Stock bbm

4 Nama File : tbl_pompa

Media Penyimpanan : Harddisk

Primary Key : kd_pompa

Tabel 4.8 Struktur file tbl_pompa

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Kd_pompa	Varchar	7	Kode pompa
2	Kd_mesin	Varchar	7	Kode mesin

5 Nama File : tbl_jual

Media Penyimpanan : Harddisk

Primary Key : kode

Tabel 4.9 Struktur file tbl_jual

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Kode	Varchar	12	No urutan
2	Kd_Pompa	Varchar	10	Kode pompa
3	Tgl_jual	Date	9	Tanggal Penjualan
4.	Shift	Varchar	15	Status order
5.	Meter_Awal	Float	9	Meteran awal pompa
6.	Meter_Akhir	Float	9	Meteran akhir pompa
7.	Jumlah	Varchar	8	Satuan bbm
8.	Harga	Float	9	Harga bbm
9.	Omset	Float	9	Omset bbm
10.	Laba	Float	9	Laba bbm

6 Nama File : tbl_karyawan

Media Penyimpanan : Harddisk

Primary Key :

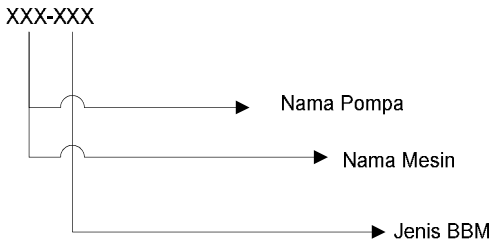
Tabel 4.9 Struktur file tbl_jual

No	Nama Atribut	Type	Size	Keterangan
1	Kode	Text	12	No urutan
2	Nama	Text	10	Nama Karyawan
3	Jabatan	Text	9	Jabatan Karyawan

4.2.4.5. Kodifikasi

Kodefikasi ini dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem kodefikasi ini diharapkan dapat mengklarifikasi data, memasukkan data kedalam komputer dan mengambil data. Kode dibuat dalam kumpulan angka dan huruf. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

Kode Pompa



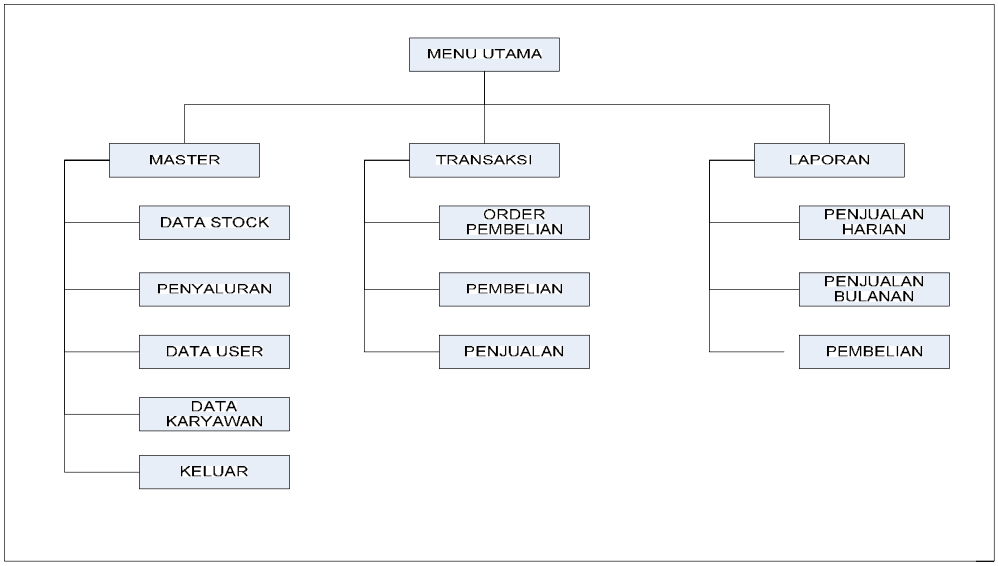
Contoh MS1-PREMIUM yaitu Mesin 1 dengan pompa yang menyalurkan premium

4.2.5. Perancangan Antar Muka

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu - menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut.

Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



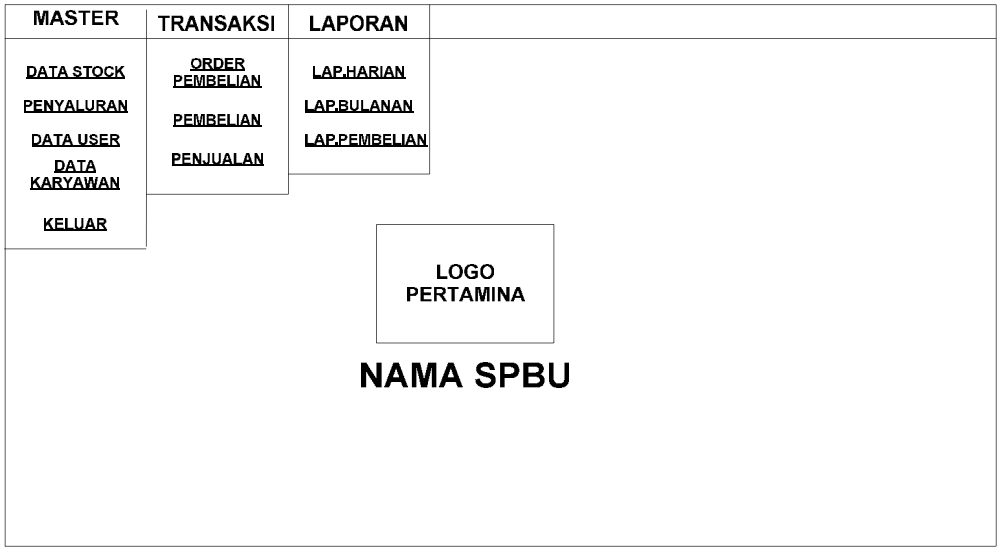
Gambar 4.14 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan gambaran interface atau antarmuka tempat memasukan data-data kedalam sistem. Berikut ini form-form utama untuk input data :

1.Form Menu Utama

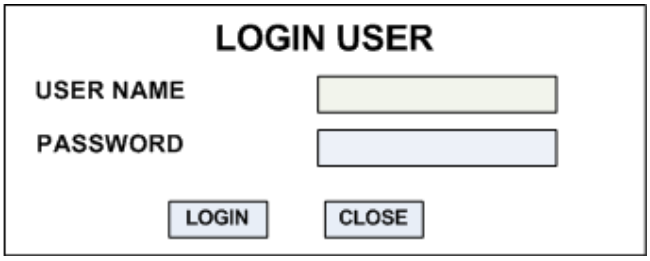
Form Menu utama ini adalah tampilan awal program dimana pada menu ini user bias melakukan login.



Gambar 4.15 Form Login User

1. Form Login

Form login digunakan untuk membedakan hak akses pengguna. Melalui Form login ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang mengetahui username dan password.



Gambar 4.16 Form Login User

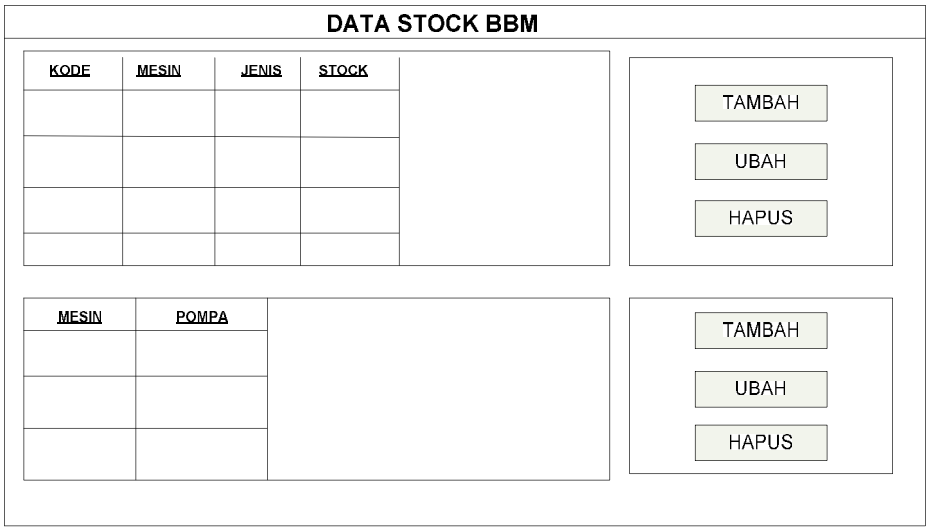
Keterangan

Tabel 4.10 Keterangan Form Login

No.	Tools	Keterangan
1.	Textbox User Name	Mengisi nama user
2.	Textbox password	Mengisi password user
3.	Button Login	Masuk ke aplikasi
4.	Button Close	Keluar Aplikasi

2. Form Data Stock BBM

Form data stock bbm digunakan untuk menambah data mesin dan data pompa.



Gambar 4.11 Form Data Stock BBM

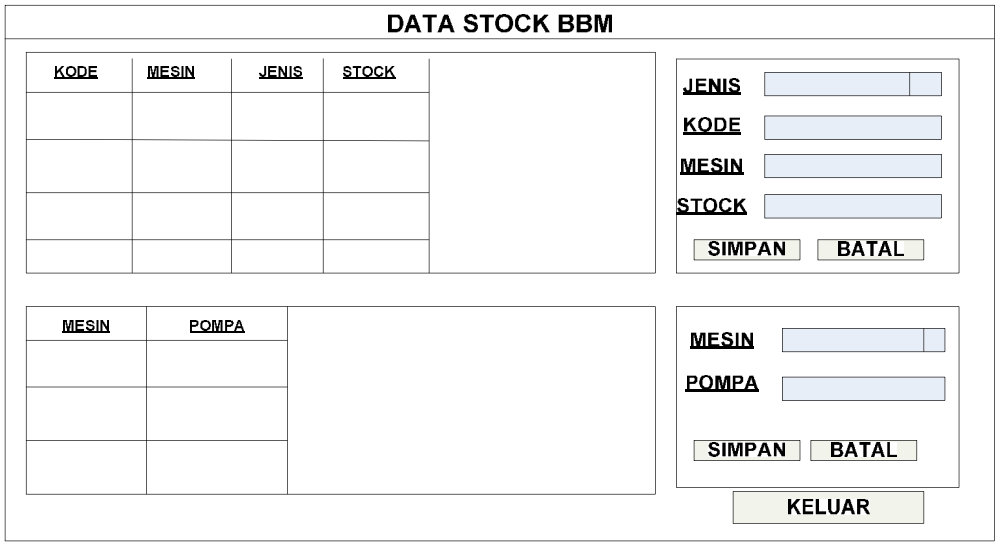
Keterangan

Tabel 4.23 Keterangan Form Data Stock bbm

No.	Tools	Keterangan
1	Button Tambah	Menambah data mesin dan stock
2	Button Ubah	Mengubah data mesin dan stock
3	Button Hapus	Untuk menghapus data
4	Button Tambah	Menambah data pompa
5	Button Ubah	Mengubah data pompa
6	Button Hapus	Untuk menghapus data

2.Form Data Stock BBM Klik Tambah dan Edit

Form data stock bbm digunakan untuk menambah data mesin dan data pompa.



Gambar 4.18 Form Data Stock BBM Klik Tambah dan Edit

Keterangan

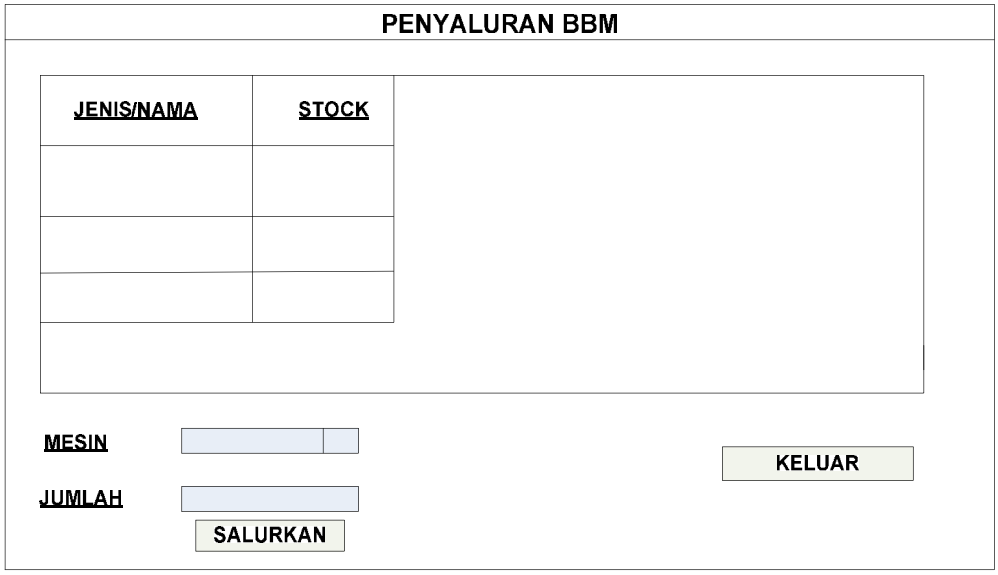
Tabel 4.12 Keterangan Form Data Stock bbm klik tambah dan edit

No.	Tools	Keterangan
1	Combo Box Jenis	Memilih jenis bbm
2	Textbox kode	Kode bbm
3	Textbox mesin	Mengisi kode mesin
4	Textbox stock	Mengisi stok untuk mesin
5	Button Simpan	Menyimpan data
6	Button batal	Membatalkan penyimpanan data
7	Combo box mesin	Memilih mesin

8	Textbox pompa	Mengisi nama pompa
9	Button Simpan	Menyimpan data
10	Button batal	Membatalkan penyimpanan
11	Button Keluar	Untuk keluar dari form tambah stock

3.Form Menu Penyaluran BBM

Form menu penyaluran bbm digunakan untuk menyalurkan stock bbm ke mesin.



Gambar 4.19 Form Penyaluran BBM

Keterangan

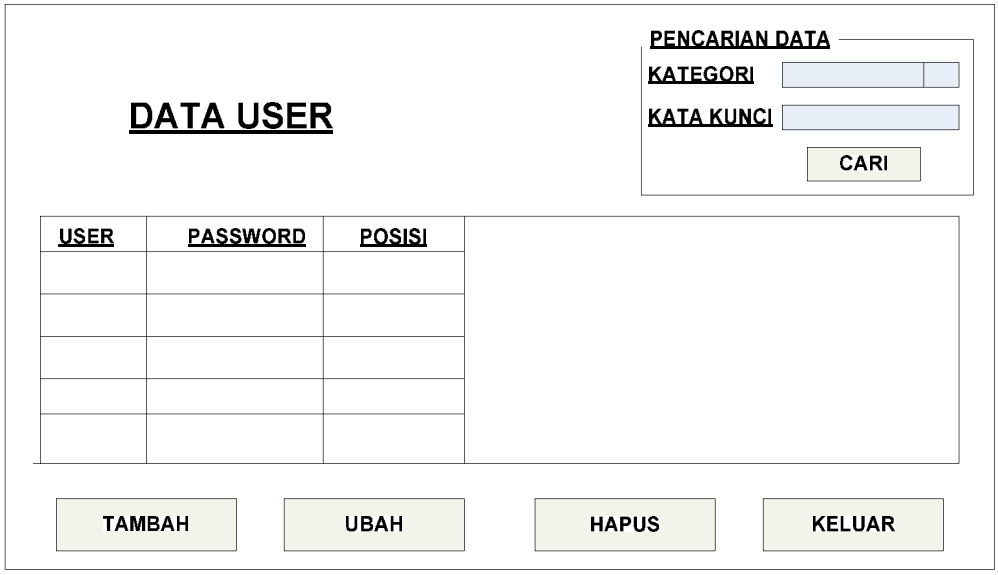
Tabel 4.13 Keterangan Form Penyaluran BBM

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box mesin	Menampilkan data mesin

2	Textbox jumlah	Mengisi jumlah bbm yang akan disalurkan ke mesin
3	Button Salurkan	Mengkonfirmasi penyaluran bbm ke mesin
4	Button keluar	Untuk keluar dari form

3. Form Data User

Form Ini Digunakan Untuk Memasukan dan menambah data user.



Gambar 4.20 Form Data User

Keterangan

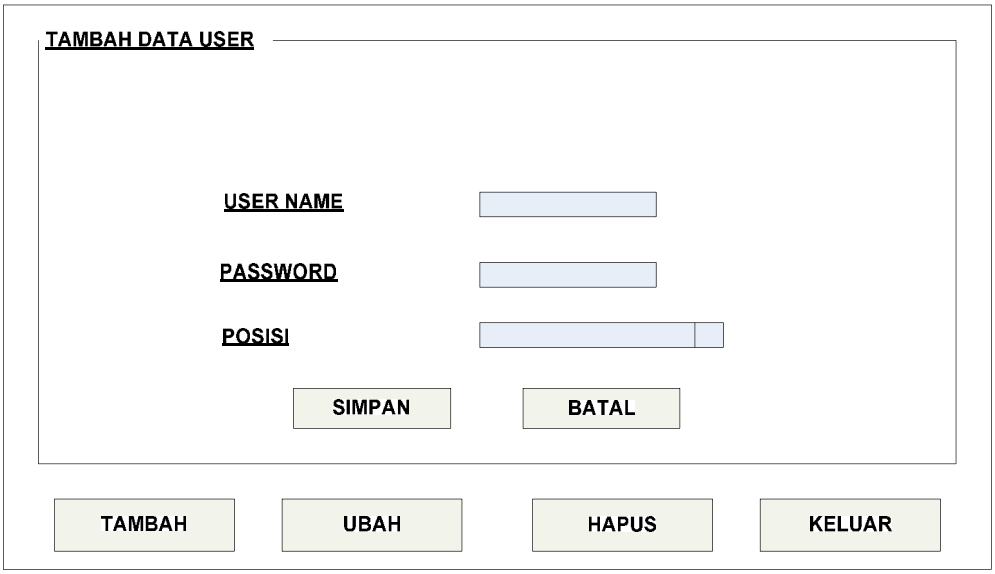
Tabel 4.14 Keterangan Form Data User

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box kategori	Memilih kategori user
2	Textbox kata kunci	Mengisi kata kunci pemcarian
3	Button cari	Untuk mencari data user
4	Button tambah	Untuk menambah data user

5	Button ubah	Untuk merubah data user
6	ButtonHapus	Untuk menghapus data user
7	Button keluar	Untuk keluar form

3.Form Data User Klik Tambah dan Edit

Form Ini Digunakan Untuk Memasukan Data Pemesanan Barang sesuai Barang yang diperlukan,



Gambar 4.21 Form Data User Klik Tambah dan Edit

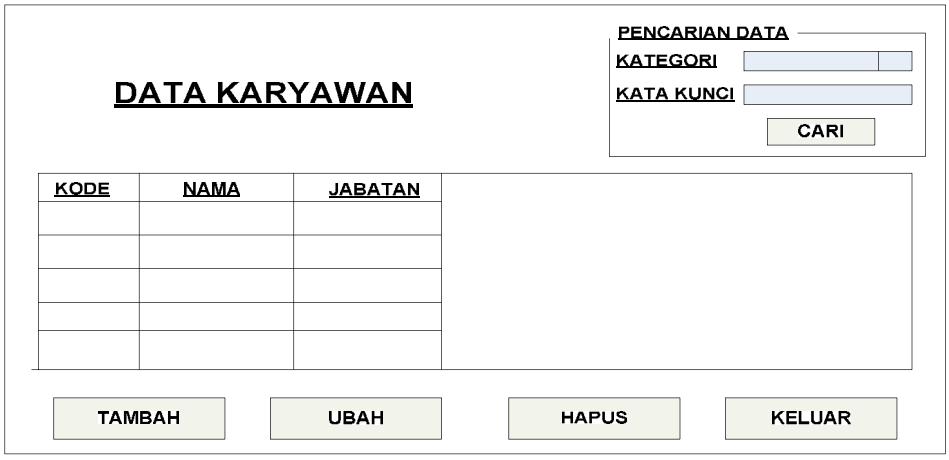
Keterangan

Tabel 4.15 Keterangan Form Data User Klik Tambah dan Edit

No.	Tools	Keterangan
1	Textbox User Name	Mengisi User Name
2	Textbox Tanggal Password	Mengisi Password
3	Combobox Posisi	Untuk Memilih posisi

4. Form Data Karyawan

Form ini digunakan untuk menambah data karyawan



Gambar 4.22 Form Data Karyawan

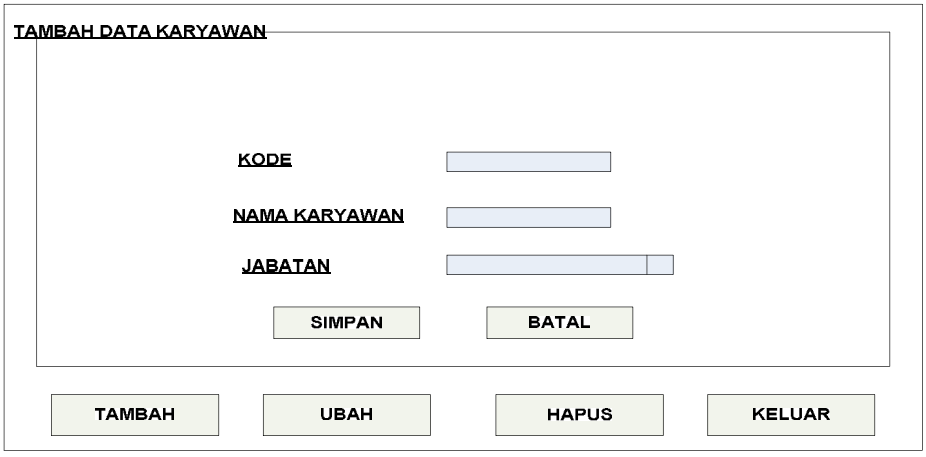
Keterangan

Tabel 4.16 Keterangan Form Data Karyawan

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box kategori	Memilih kategori karyawan
2	Textbox kata kunci	Mengisi kata kunci pencarian
3	Button cari	Untuk mencari data karyawan
4	Button tambah	Untuk menambah data karyawan
5	Button ubah	Untuk merubah data karyawan
6	ButtonHapus	Untuk menghapus data karyawan
7	Button keluar	Untuk keluar form

4. Form Data Karyawan Klik Tambah dan Edit

Form ini digunakan untuk menambah atau mengganti data karyawan.



Gambar 4.23 Form Tambah Data Karyawan

Keterangan

Tabel 4.16 Keterangan Form Data Karyawan Klik Tambah dan Edit

No.	Tools	Keterangan
1	Textbox User Name	Mengisi Kode
2	Textbox Tanggal Password	Mengisi Nama Karyawan
3	Combobox Posisi	Untuk Memilih Jabatan
4.	Button Simpan	Untuk Menyimpan Data
5.	Button Batal	Untuk Membatalkan Penyimpananss

5. Form Order Pembelian

Form Ini Digunakan Untuk memasukan data order pembelian



Gambar 4.22 Form Order Pembelian

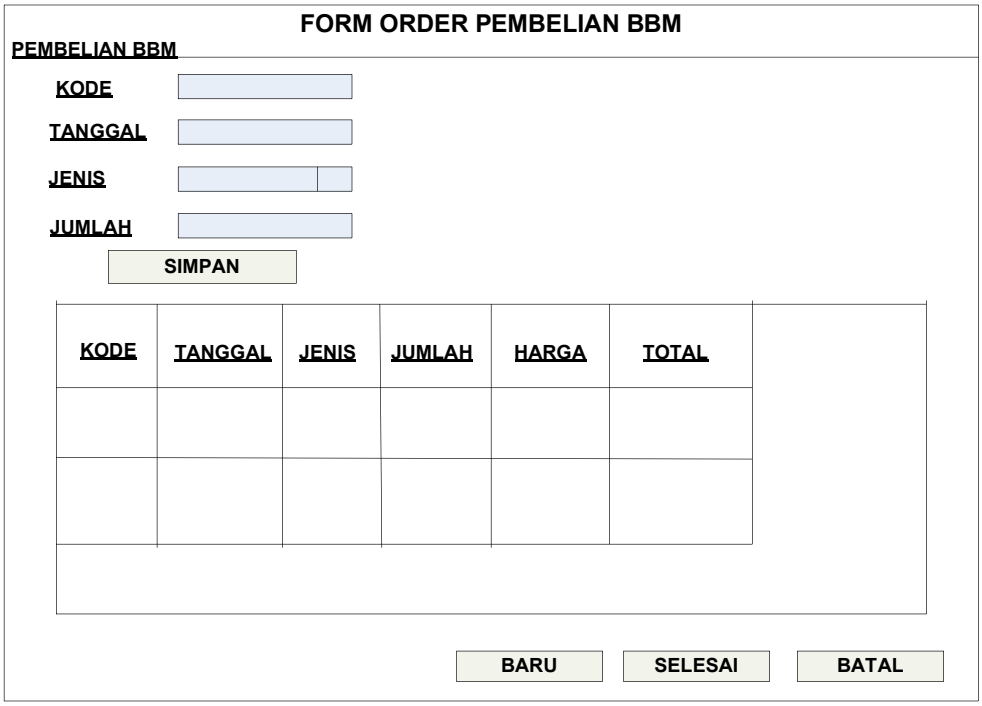
Keterangan

Tabel 4.16 Keterangan Form Order Pembelian

No.	Tools	Keterangan
1	Button Baru	Mengisi order pembelian
2	Button Hapus	Menghapus data order
3	Button Keluar	Keluar dari form

5.Form Order Pembelian Klik Baru

Form Ini Digunakan Untuk Memasukan Data order pembelian bbm yang dipesan.



Gambar 4.23 Form Order Pembelian klik Baru

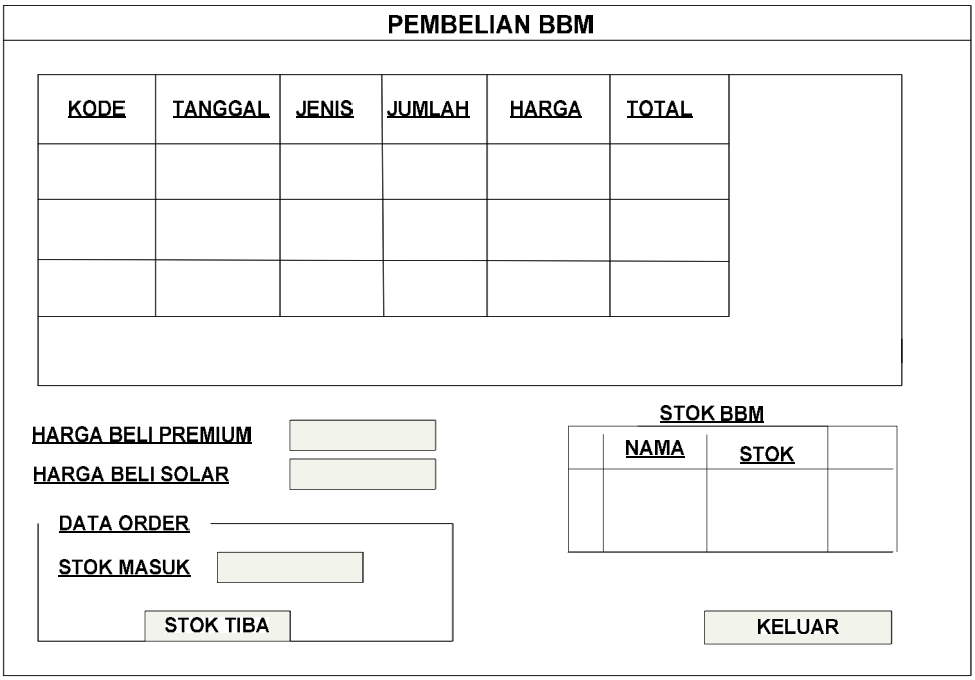
Keterangan

Tabel 4.18 Keterangan Form Pembelian Klik Baru

No.	Tools	Keterangan
1	Textbox Kode	Mengisi Nomor Urut
2	Textbox Tanggal	Mengisi Tanggal Order
3	Combo box Jenis	Mengisi jenis bbm
4	Button simpan	Menyimpan data
5	Button baru	Mengisi data order baru
6	Button Selesai	Mengkonfirmasi data order yang telah di isi
7	Button Batal	Membatalkan pengisian data

6. Form Pembelian

Form Ini Digunakan Untuk Memasukan Data pembelian bbm yang sudah dipesan dan mengkonfirmasi kesesuaian order dengan bbm yang datang.



Gambar 4.24 Form Pembelian

Keterangan

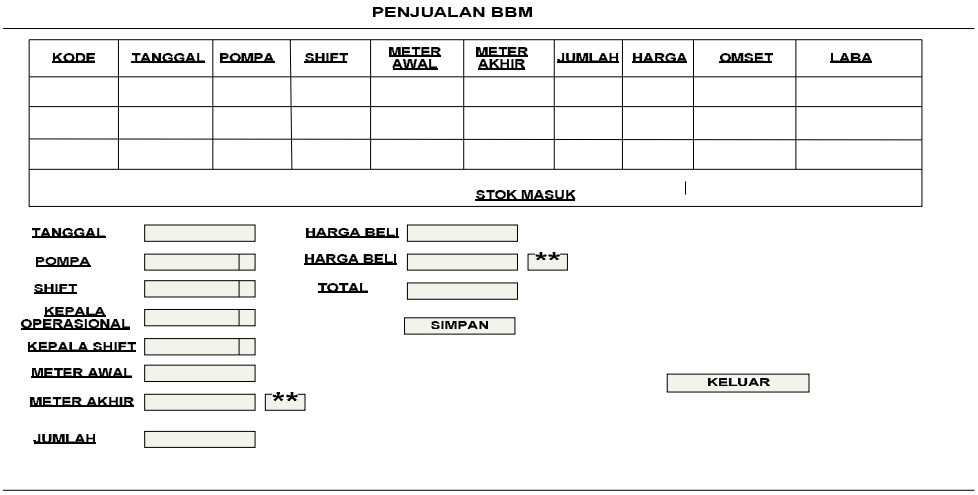
Tabel 4.19 Keterangan Form Pembelian

No.	Tools	Keterangan
1	Textbox Harga Beli Premium	Mengisi Harga Beli Premium
2	Textbox Harga Beli Solar	Mengisi Harga Beli Solar
3	Textbox Stock Masuk	Mengisi Stock bbm masuk
4	Button Stock Tiba	Untuk mengkonfirmasi apakah

		stock bbm yang tiba sama dengan bbm yang di pesan
5	Button Keluar	Untuk keluar dari form

7. Form Penjualan

Form ini digunakan untuk memasukan data penjualan berupa meteran awal mesin dan meteran akhir mesin



Gambar 4.25 Form Penjualan

Tabel 4.20 Keterangan Form Penjualan

No.	Tools	Keterangan
1	Textbox Tanggal	Mengisi Tanggal Penjualan
2	Combo box Pompa	Memilih nama pompa
3	Combo box	Memilih shift
4	Textbox meteran awal	Untuk mengisi jumlah meteran awal

5	Textbox meteran akhir	Untuk mengisi jumlah meteran akhir
6	Button ** meteran	Untuk menghitung jumlah meteran awal dan akhir
7	Jumlah	Menampilkan hasil hitung
8	Textbox harga beli bbm	Memasukan harga beli bbm
9	Textbox harga jual bbm	Memasukan harga jual bbm
10	Button ** harga	Mengghitung bbm terjual dengan harga jual bbm
11	Textbox Total	Menampilkan hasil hitung
12	Button Simpan	Menyimpan data penjualan
13	Button Keluar	Keluar dari form
14	Combobox Kepala Operasional	Memilih Nama kepala Operasional
15	Combobox Kepala Shift	Memilih Nama Kepala Shift

8. Form Laporan Harian

Form ini digunakan untuk menampilkan laporan penjualan harian per tanggal dan menampilkannya dalam bentuk laporan baik untuk dicetak atau tidak.



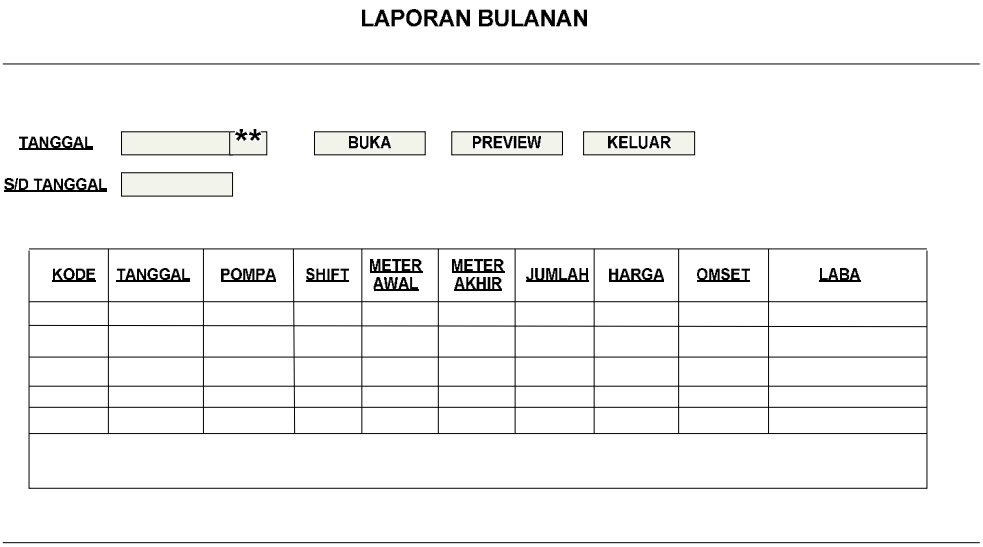
Gambar 4.26 Form Laporan Harian

Tabel 4.21 Keterangan Form Laporan Harian

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box tanggal	Memilih tanggal penjualan
2	Button Buka	Untuk membuka data penjualan harian
3	Button Preview	Untuk melihat laporan
4	Button Keluar	Untuk keluar form

9. Form Laporan Bulanan

Form ini digunakan untuk menampilkan laporan penjualan bulanan per tanggal dan menampilkannya dalam bentuk laporan baik untuk dicetak atau tidak.



Gambar 4.27 Form Laporan Bulanan

Tabel 4.23 Keterangan Form Laporan Bulanan

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box tanggal	Memilih tanggal penjualan
2	Button Buka	Untuk membuka data penjualan harian
3	Button Preview	Untuk melihat laporan
4	Button Keluar	Untuk keluar form

10. Laporan Pembelian

Form ini digunakan untuk menampilkan laporan pembelian bbm per tanggal dan menampilkannya dalam bentuk laporan baik untuk dicetak atau tidak.



Gambar 4.28 Form Laporan Pembelian

Tabel 4.24 Keterangan Form Laporan Pembelian

No.	Tools	Keterangan
1	Combo box tanggal	Memilih tanggal penjualan
2	Button Buka	Untuk membuka data penjualan harian
3	Button Preview	Untuk melihat laporan
4	Button Keluar	Untuk keluar form

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output ini merupakan rancangan informasi yang dihasilkan dan dapat dicetak sebagai output sistem.

1. Laporan Penjualan

LOGO

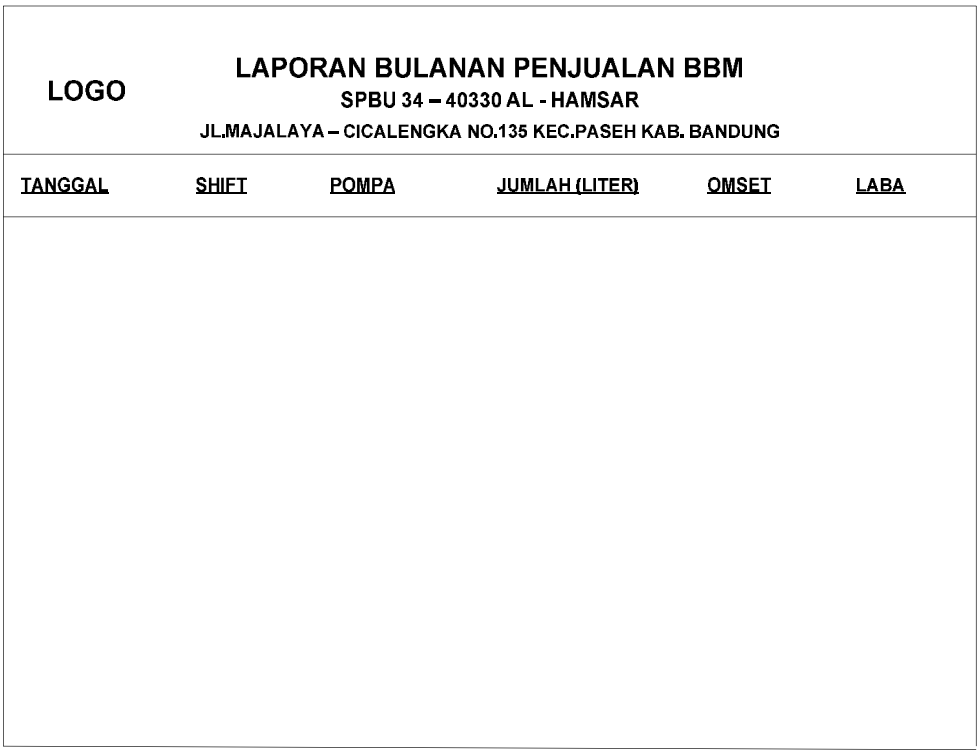
LAPORAN HARIAN PENJUALAN BBM
SPBU 34 – 40330 AL - HAMSAR
JL.MAJALAYA – CICALENGKA NO.135 KEC.PASEH KAB. BANDUNG

KEPALA OPERASIONAL

TANGGAL	SHIFT	KEPALA SHIFT	POMPA	JUMLAH (LITER)	TOTAL

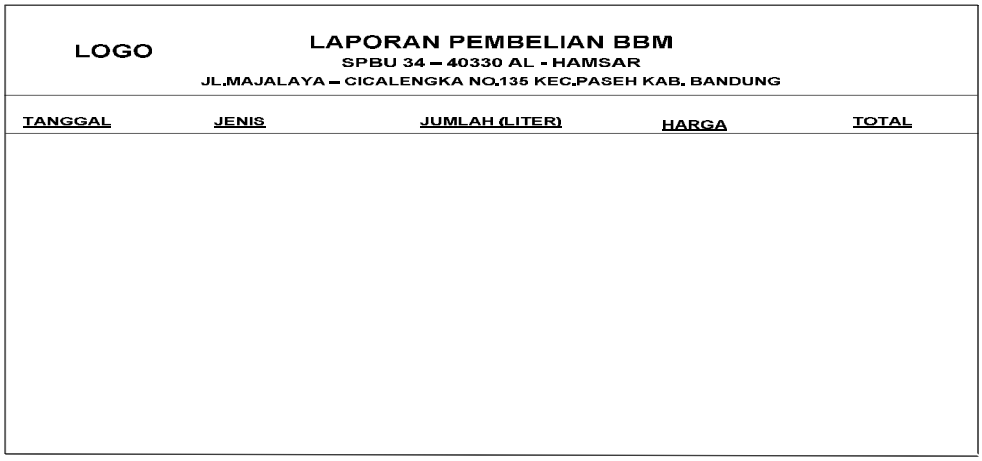
Gambar 4.29 Laporan Penjualan Harian

2. Laporan Penjualan Bulanan



Gambar 4.30 Laporan Penjualan Bulanan

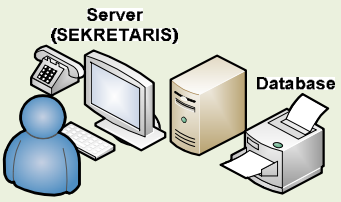
3. Laporan Pembelian BBM



Gambar 4.31 Laporan Pembelian BBM

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem informasi penjualan dan pembelian tidak menggunakan client-server karena komputer hanya di operasikan oleh sekretaris saja yang mana database juga tersimpan di komputer yang sama.Untuk jelasnya lihat gambar berikut.



Gambar 4.32 Perancangan arsitektur jaringan